



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: [10.32493/jamh.v4i1.29754](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.29754)

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 2 • April 2023

Page (Hal.) : 108 – 113

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received:* Jan. 2023 ; *Revised :* Feb. 2023 ; *Accepted:* Maret. 2023

Edukasi Pendidikan Karakter Untuk Orang Tua di Kelurahan Pamulang Timur

Character Education for Parents in Pamulang Timur

Endah Asmarawati¹; Maghfiroh Yanuarti²

¹⁻²Universitas Pamulang, email: dosen02189@unpam.ac.id; dosen01089@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi dan penyuluhan yang meliputi suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya informasi terkait cara-cara pembentukan karakter anak yang baik, melalui diskusi dan tanya jawab peserta dapat solusi terkait kendala mereka dalam menjalani peran sebagai orang tua untuk membentuk karakter anak yang baik. Pengetahuan yang diperoleh dari Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para orang tua di Kelurahan Pamulang Timur khususnya para aorang tua yang tergabung dalam UMKM Pamulang Estate karena mendidik anak dalam masa sekarang sangatlah sulit dampak dari pergaulan yang salah dan perkembangan zaman dan teknologi yang memberikan efek negatif..

Keywords: Edukasi; Pendidikan Karakter; Orang Tua

Abstract. The purpose of Community Service Activities is to make a major contribution to the development and application of science to society. The method used is socialization and counseling which includes a better action, process, result, or statement. The results of community service obtained are increased information regarding ways to form good children's character, through discussion and question and answer participants get solutions related to their obstacles in carrying out their role as parents to form good children's character. It is hoped that the knowledge gained from Community Service can provide useful information for parents in Pamulang Timur Village, especially parents who are members of the UMKM Pamulang Estate, because educating children nowadays is very difficult due to wrong associations and the development of the times and technology. have a negative effect.

Keywords: Education, Character Education; Parents

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan sebuah perubahan yang terjadi secara mendunia. Terdapat dampak negatif dan positif dengan adanya globalisasi, salah satu dampak positif dari globalisasi adalah dapat menghubungkan negara satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta sebuah hubungan yang akan menguntungkan baik dari segi sosial, ekonomi, teknologi, pendidikan dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negatif dari globalisasi salah satunya adalah bergeser pola kehidupan baik di dunia. Di Indonesia sendiri pola hidup semakin lama semakin meninggalkan budaya-budaya bangsa yang dinilai ketinggalan zaman karena pengaruh globalisasi. Berdasarkan dampak negatif tersebut, maka dari itu pemerintah menggaungkan adanya pendidikan karakter bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk membentengi bangsa sendiri dari pengaruh negatif globalisasi. Pendidikan ini dimulai dari lingkup keluarga, lingkup pendidikan formal, hingga lingkup masyarakat dan pemerintahan.

menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilainilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.

Menurut kesuma, dkk (2011:2) Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu karakter akan melekat dengan nilai dari perilaku seseorang. Karena itu, dalam perspektif pendidikan karakter, tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada delapan belas karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

Didalam lingkup Keluarga sendiri pendidikan karakter dimulai dari orang tua ke anak. Hal ini dilakukan karena salah satu fungsi keluarga sendiri adalah mendidik pertama sebelum anak masuk ke lingkup masyarakat. Di dalam pendidikan karakter di lingkup keluarga diharapkan berjalan dengan baik agar ketika anak masuk ke lingkup

masyarakat anak tidak merasa kebingungan dan tidak melakukan perilaku menyimpang.

Seorang anak selain menjadi bagian yang berharga dari sebuah keluarga, juga merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikul beban untuk membangun bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan dan selalu membimbing dan mendidik anak dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penberus bangsa yang berakhlak mulia. Hal ini senada dengan Agnes Tri Harjaningrum, dkk (2007) yang mengemukakan bahwa anak merupakan asset yang berharga bagi setiap orang tua. Sebagai orang tua tentu menginginkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan Pendidikan yang dapat mengembangkan potensi bakat, ketrampilan yang dimiliki secara maksimal. Orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan Pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti yang baik dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan si anak agar dapat menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif serta berakhlak dan berbudi pekerti baik.

Orang tua sebagai pendidik utama tidak pernah lepas dari tanggung jawabnya yaitu mendidik kepribadian dan karakter. Karakter merupakan serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan ketrampilan yang ada pada setiap manusia. Proses Pendidikan karakter tidak bisa di ukur dalam kurun waktu waktu tertentu karena prosesnya terus menerus sehingga Pendidikan karakter ini terus berjalan, akan tetapi Pendidikan karakter itu dapat dilihat dari tingkah lakunya, tutur katanya, sopan santun dan lain sebagainya.

Kelurahan Pamulang Timur adalah sebuah Kelurahan, Terletak di Kecamatan Pamulang, Kotamadya Tangerang Selatan, Propinsi Banten – Indonesia. Yang memiliki jumlah total penduduk sebanyak 30.933, dan memiliki jumlah RW sebanyak 28 serta 97 RT. Saat ini dipimpin



oleh seorang Kepala Kelurahan yaitu Bapak Rahmat Hidayat.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dosen prodi manajemen S-1 Universitas Pamulang berencanakan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) selain memenuhi kewajiban dosen dosen yaitu tridharma perguruan tinggi, juga memberikan edukasi kepada para orang tua mengenai Pendidikan karakter anak di kelurahan pamulang timur khususnya di UMKM Pamulang Estate.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Berkowitz & Bier (2005:7) Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal.

Karakter individu akan berkembang dengan baik, apabila memperoleh penguatan yang tepat, yaitu berupa pendidikan. Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Samani dan Hariyanto, 2011: 42-43).

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan ke Kompleks Pamulang Estate Kelurahan Pamulang Timur dengan menemui Ibu Ketua UMKM Pamulang Estate yaitu Ibu Tri Susmiati Susy. Tim kami yang terdiri dari Ibu Maghfiroh Yanuarti, S. Pd., M. Pd dan Ibu Endah Asmarawati, S. Pd., M. Pd mendatangi lokasi dan bertemu langsung dengan Ibu Ketua UMKM Pamulang Estate. Kami bermaksud untuk menjelaskan keinginan kami untuk melakukan edukasi

kepada para orang tua di lingkungan kompleks Pamulang Estate Kelurahan Pamulang Timur. Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian
Tahap pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah kebutuhan orang tua untuk belajar parenting khususnya Pendidikan karakter untuk anak yang merupakan objek dari pengabdian. Pentingnya mengedukasi Pendidikan karakter kepada orang tua diharapkan mampu mencetak generasi yang berkarakter sejak dini. Ibu ketua UMKM Pamulang Estate menerima masukan dan wawasan dari tim pengusul dan merespon positif kedatangan tim pengusul untuk meminta izin dan bersilaturahmi
2. Tahap Pengusulan
Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema yang telah ditentukan tersebut, disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui program Sintias. Program Sintias merupakan program pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang akan melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya proposal diusulkan dan di upload di laman web www.sintias.unpam.ac.id untuk dikirim ke reviewer oleh pihak LPPM Universitas Pamulang. Setelah mendapat persetujuan dari reviewer, maka kegiatan dapat dilaksanakan dengan mendapatkan surat tugas, kontrak penelitian/ pengabdian dan surat pengantar yang semuanya dapat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mengunduh dokumen sesuai kebutuhan.

3. Tahap Pengumpulan Data
Pengumpulan data yaitu proses mengumpulkan data di lokasi pengabdian dengan melakukan proses konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau tema yang dibutuhkan oleh orang tua terkait edukasi Pendidikan karakter.

4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tahap pelaksanaan penyuluhan tentang edukasi Pendidikan karakter kepada orang tua di Kelurahan Pamulang Timur khususnya orang tua yang tergabung dalam UMKM Pamulang Estate. Pada tahapan ini, tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema yang sudah direncanakan, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan oleh tim pengusul supaya program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan dari dilaksanakannya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. Tahap Pelaporan Hasil

Pada tahapan pelaporan hasil dari program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul akan diinterpretasikan supaya dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna. Selain itu juga diharapkan supaya dapat menjadi referensi untuk

pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah anggota yang tergabung dalam UMKM Pamulang Estate tentang edukasi

Pendidikan karakter untuk orang tua. Berikutnya peserta diberikan materi tentang cara pembentukan karakter untuk anak dengan beberapa metode. Beberapa metode yang dapat digunakan sebagai cara menanamkan nilai-nilai karakter dalam lingkungan keluarga diantaranya adalah:

1. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode mengajarkan sesuatu pada anak dengan cara melakukan hal secara berulang-ulang sehingga dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan (habituation) sebenarnya merupakan sebuah pengalaman yang telah dilakukan berulang-ulang secara kontinu. Pembiasaan ini sangat penting diterapkan pada usia dini karena dengan pembiasaan pada akhirnya suatu aktivitas tersebut akan dimiliki anak dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk anak memiliki kepribadian yang baik dan begitu juga sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk anak memiliki kepribadian yang buruk juga.

2. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dinilai sangat efektif dan efisien karena anak pada umumnya cenderung meniru sosok orang tua atau orang-orang terdekat disekelilingnya. Hal ini terjadi karena secara psikologis anak-anak pada usia Pendidikan dasar dan menengah sedang berada pada fase-fase senang meniru, baik meniru hal-hal baik maupun hal-hal yang buruk. Maka dari itu peran orang tua haruslah dapat menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya

supaya anak-anaknya dapat meniru hal-hal baik saja.

3. Metode cerita

Dalam implementasi Pendidikan karakter di lingkungan keluarga, metode cerita atau kisah merupakan metode pendukung implementasi Pendidikan karakter di rumah. Metode cerita memiliki peran yang penting karena dalam setiap kisah yang diceritakan kepada anak mengandung keteladanan dan edukasi yang berdampak pada psikologis anak.

4. Metode nasehat dan motivasi

Metode nasehat dan motivasi diterapkan untuk mengarahkan dan memberi pemahaman sesuatu kepada anak. Metode nasehat perlu diberikan kepada anak-anak usia sekolah dasar karena mereka belum paham akan sesuatu yang benar dan sesuatu yang salah. Selain nasehat, pemberian motivasi juga dirasa penting untuk membentuk karakter anak karena dapat membangkitkan semangat dan menumbuhkan rasa percaya diri anak. Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat berupa pujian ataupun hadiah.

5. Metode hukuman

Metode pemberian hukuman atau punishment merupakan metode yang dianggap dapat membuat anak jera dan bahkan menjadi jaminan anak untuk berubah menjadi lebih baik. Metode hukuman yang dimaksud adalah metode hukuman yang dapat mendidik anak, karena metode hukuman yang berlebihan terutama hukuman fisik juga akan berdampak negative untuk pembentukan karakter anak karena bias menyebabkan trauma dan mental illness.

Dari beberapa metode pembentukan karakter di lingkungan keluarga yang diterapkan di atas, memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap diri seorang anak. Sebagai orang tua, hendaknya lebih memahami lagi karakter anak sehingga

dapat memilih metode yang tepat untuk membentuk karakter anak.



Foto Foto PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : "Edukasi Pendidikan Karakter Untuk Orang Tua di Kelurahan Pamulang Timur" khususnya untuk orang tua yang tergabung dalam UMKM Pamulang Estate secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para orang tua anggota UMKM Pamulang Estate begitu antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab

Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pembelajaran tentang penggunaan laporan keuangan. Permasalahan lain yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai

untuk menjelaskan suatu konsep di luar rencana bahwa menjadi dosen harus kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Tri Harjaningrum, dkk. 2007. Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan. Jakarta : Prenada.
- Berkowitz, M.W. & Bier, M.C. 2005. What Works In Character Education: A Research-Driven Guide for Educators, Washington DC: Univesity of Missouri-St Louis.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmano, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kesuma, dkk. 2011. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Samani, Muclas dan Hariyanto. 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Prenada Media